PEMERINTAH NAGARI LUBUK BASUNG

NAGARI LUBUK BASUNG DALAM ANGKA

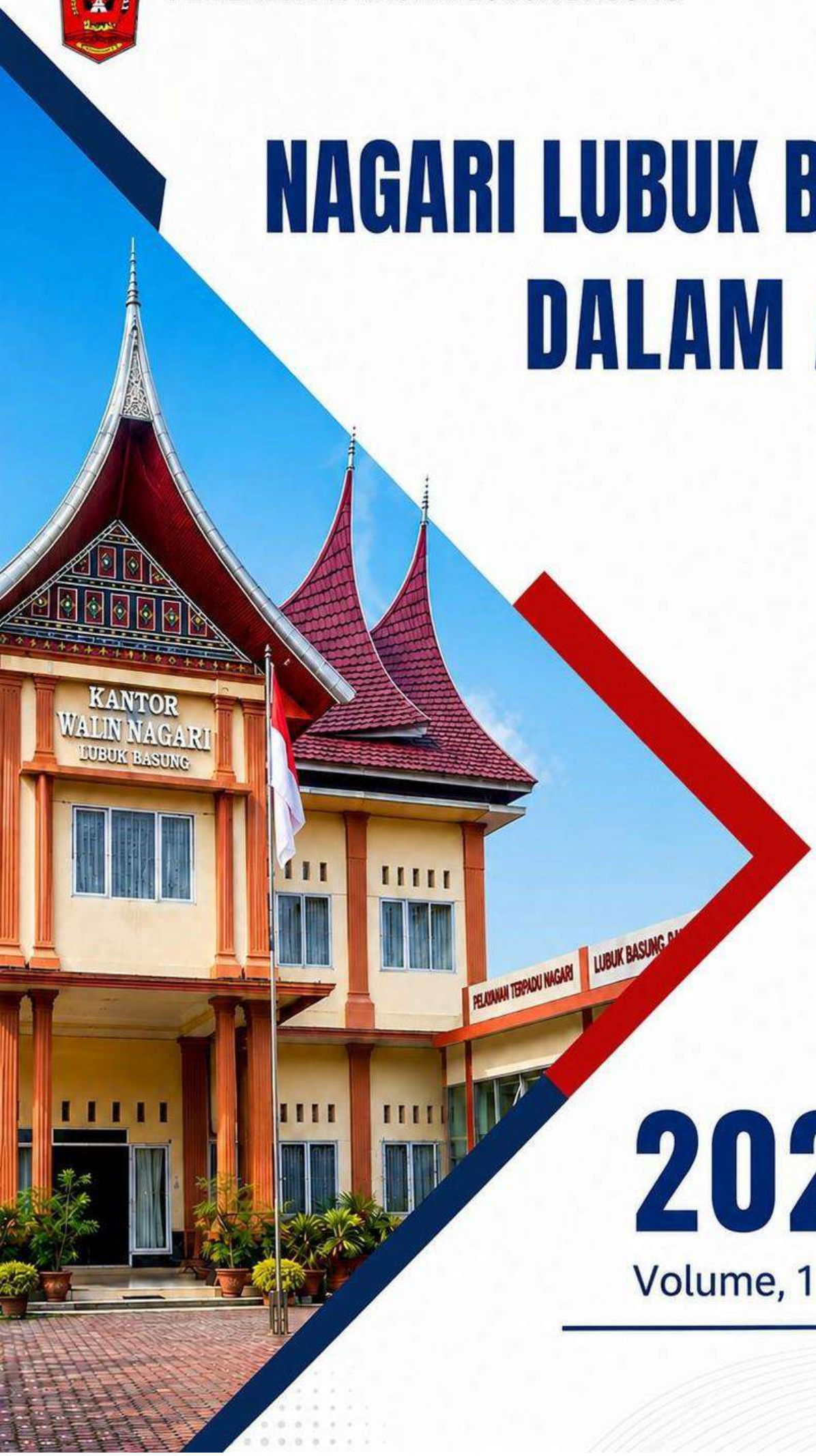

2026

Volume, 1 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku “Nagari Lubuk Basung Dalam Angka 2026” dapat disusun sebagai media penyajian data dan statistik Nagari Lubuk Basung, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

Buku ini disusun berdasarkan data Agregat Nagari Lubuk Basung Tahun 2020-2025, yang mencakup gambaran umum wilayah, kependudukan, pemerintahan nagari, sosial dan kesejahteraan rakyat, pariwisata, koperasi dan perbankan, pelayanan masyarakat, serta visi, misi, dan capaian prestasi Nagari Lubuk Basung. Pada edisi ini, kami juga menyertakan uraian singkat mengenai sejarah dan asal-usul Nagari Lubuk Basung sebagai bagian dari upaya melestarikan dan memperkenalkan kekayaan sejarah serta budaya nagari kepada masyarakat luas.

Data dan informasi dalam buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah nagari, instansi terkait, akademisi, maupun masyarakat umum dalam memahami kondisi terkini Nagari Lubuk Basung, sekaligus menjadi dasar perencanaan pembangunan nagari ke depan.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan buku ini pada tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini.

Lubuk Basung, 2026

Walinagari Lubuk Basung

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
AGAM
WALI NAGARI LUBUK BASUNG
KEC. LUBUK BASUNG

DARMA IRA PUTRA, SE.MM.DT BATUAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I SEJARAH NAGARI LUBUK BASUNG 1
1.1 Asal Usul Nama 3
1.2 Migrasi dan susunan Adat 3
1.3 Perjalanan Menjadi Ibu Kota Kabupaten Agam 3
1.4 Lubuk Basung Masa Kini 4
BAB II GEOGRAFIS DAN LINGKUNGAN 5
2.1 Letak Administrasi 7
2.2 Batas Wilayah 7
2.3 Luas Wilayah 7
2.4 Kondisi Geografis 8
2.5 Topografi/ Bentang Lahan Nagari Lubuk Basung 9
BAB III PEMERINTAHAN NAGARI 11
3.1 VISI 13
3.2 MISI 13
3.3 Aparatur Pemerintah Nagari 13
3.4 Wali Jorong 16
3.5 Kepala RK (Rukun Kampung) 16
3.6 Badan Permusyawaratan Nagari (BAMUS) 17
3.7 Nagari Persiapan 17
3.8 Lembaga-Lembaga Nagari 18
3.9 Badan Usaha Nagari 18
3.10 Unggulan dan Prestasi Nagari 18
BAB IV KEPENDUDUKAN 21
4.1 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga 23
4.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin 24
4.3 Penduduk Menurut Status Perkawinan 25
4.4 Penduduk Menurut Kelompok Usia 25
4.5 Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan 27
4.6 Penduduk Menurut Jenis Disabilitas 28
4.7 Penduduk Menurut Golongan Darah 29
4.8 Penduduk Menurut Mata Pencaharian 30

BAB V SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT 33
5.1 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....35
5.2 Jumlah Penduduk Menurut Desil 35
5.3 Penerima Bantuan Sosial PKH dan Sembako 36
5.4 Penerima BLT Dana Desa.....37
5.5 Data Posyandu 37
5.6 Sarana Pendidikan.....38
BAB VI EKONOMI 39
6.1 Program Ketahanan Pangan 41
6.2 Program Bibit Hortikultura.....42
6.3 Program Pengolahan Pupuk Kompos 43
6.4 Program Penggemukkan Sapi.....44
BAB VII PARIWISATA 47
7.1 Ringkasan Destinasi Wisata 49
7.2 Gambaran Umum.....49
7.3 Lubas Wisata 50
7.4 Lembah Segar 50
7.5 Pemandian Hulu Banda.....51
7.6 Kampung Ikan Siguhung.....51
7.7 Air Terjun Siburai-burai.....52
7.8 Sarana Peribadatan.....52
BAB VIII PELAYANAN MASYARAKAT.....53
8.1 Pelayanan Masyarakat.....55
8.2 Pelayanan Perpustakaan 56
PENUTUP.....57

SEJARAH & ASAL-USUL NAGARI LUBUK BASUNG

BAB 01

Asal-Usul Nama dan Terbentuknya Nagari Lubuk Basung

Nama "Lubuk Basung" berasal dari dua kata, yaitu Lubuk (bagian sungai yang dalam) dan Basung. Terdapat dua versi cerita rakyat mengenai asal-usul nama ini: versi pertama menyebutkan nama diambil dari pohon "Basung" yang tumbuh subur di sekitar Lubuk Batang Antokan, kawasan Koto Tuo Sampan. Versi kedua mengisahkan seorang bangsawan (Daulat) dari Tanah Darek yang mandi di lubuk tersebut, dan kuda tunggangannya terlepas ("terbasung") dari tambatannya. Seiring berjalannya waktu, kawasan ini berkembang menjadi nagari dengan sistem pemerintahan berpola adat istiadat Kabupaten Agam, hingga akhirnya ditetapkan sebagai Ibu Kota Kabupaten Agam pada 19 Juli 1993.

NAGARI LUBUK BASUNG MASA KINI

Kantor Wali Nagari Lubuk Basung — dengan arsitektur atap gonjong khas Minangkabau, menjadi pusat pemerintahan adat dan administrasi Nagari Lubuk Basung hingga saat ini.

* Disarikan dari sumber website resmi Nagari Lubuk Basung dan referensi sejarah lokal Kabupaten Agam

BAB I — SEJARAH LUBUK BASUNG

1.1 ASAL-USUL NAMA

Sejarah Nagari Lubuk Basung tidak dapat dipisahkan dari legenda rakyat yang berkembang mengenai asal-usul namanya. Setidaknya terdapat dua versi cerita yang diwariskan turun-temurun oleh masyarakat setempat.

Versi pertama mengaitkan nama “Lubuk Basung” dengan sebatang pohon basung yang tumbuh subur di tepi sebuah lubuk (bagian sungai yang dalam dan tenang) di kawasan Batang Antokan, tepatnya di sekitar Koto Tuo Sampan. Karena keberadaan pohon tersebut yang tumbuh di dekat lubuk, masyarakat kemudian menyematkan nama “Lubuk Basung” pada kawasan itu.

Versi kedua bercerita tentang seorang daulat (bangsawan) dari Tanah Darek yang singgah di Sampan Koto Tuo dan tertarik untuk mandi di lubuk Batang Antokan karena air yang jernih. Kuda tunggangannya ditambatkan pada sebatang kayu di tepi lubuk. Ketika sang daulat sedang mandi, kudanya tiba-tiba terkejut dan meronta hingga tali tambatannya terlepas, yang dalam bahasa setempat disebut tabasuang atau terbasung. Peristiwa inilah yang dipercaya menjadi asal penamaan “Lubuk Basung”, gabungan dari kata “lubuk” dan “basuang” (tercabut/terlepas).

1.2 Migrasi dan Susunan Adat

Selain legenda asal nama, riwayat nagari ini juga menyimpan jejak migrasi masyarakat adat Minangkabau yang mulai bermukim dan berkembang di kawasan ini pada masa lampau, membentuk pola pemukiman yang kemudian dikenal sebagai Nagari Lubuk Basung.

Dalam susunan adat, masyarakat Nagari Lubuk Basung terhimpun dalam tujuh suku, yaitu Piliang, Melayu, Caniago, Koto, Jambak Tanjung, Tanjung, dan Sikumbang, yang masing-masing dipimpin oleh para datuk dan ninik mamak. Kelembagaan adat ini diwadahi dalam Kerapatan Adat Nagari (KAN), yang meneruskan peran Kerapatan Nagari pada masa sebelumnya sebagai badan musyawarah adat tertinggi di tingkat nagari.

1.3 Perjalanan Menjadi Ibu Kota Kabupaten Agam

Babak penting dalam sejarah modern Lubuk Basung terjadi ketika pusat pemerintahan Kabupaten Agam dipindahkan dari Bukittinggi ke Lubuk Basung. Perpindahan ini berlangsung secara de facto pada 19 Juli 1993, dan kemudian dikukuhkan

secara hukum melalui Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 8 Tahun 1998. Sejak saat itu, Lubuk Basung berkembang sebagai pusat pemerintahan, perekonomian, dan pelayanan masyarakat Kabupaten Agam, dengan kawasan perkantoran yang terpusat di sekitar Padang Baru.

Memasuki era otonomi daerah, istilah “desa” yang sebelumnya digunakan pada masa Orde Baru dikembalikan menjadi “nagari”, sejalan dengan semangat mengembalikan sistem pemerintahan yang berpijak pada adat istiadat Minangkabau, sebagaimana termaktub dalam falsafah “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”. Nagari Lubuk Basung kemudian mengalami pemekaran wilayah, dengan sebagian kawasannya membentuk nagari-nagari persiapan baru, sementara nagari induk tetap terbagi ke dalam tujuh jorong.

1.4 Lubuk Basung Masa Kini

Hingga kini, Nagari Lubuk Basung dikenal aktif menjaga dan mengembangkan nilai-nilai adat, salah satunya ditunjukkan melalui capaian sebagai nagari dengan Kerapatan Adat Nagari (KAN) terbaik di tingkat Provinsi Sumatera Barat. Di sisi lain, sebagai ibu kota kabupaten, Lubuk Basung terus berbenah melalui pembangunan infrastruktur, sarana pendidikan, kesehatan, dan pariwisata, sambil tetap menjaga warisan sejarah dan budaya yang menjadi bagian dari identitas nagari.

GEOGRAFIS DAN LINGKUNGAN

BAB 02

Luas Wilayah Nagari Lubuk Basung 11.340 Ha

Wilayah Terluas
Jorong VI Parit Panjang
2.948 Ha

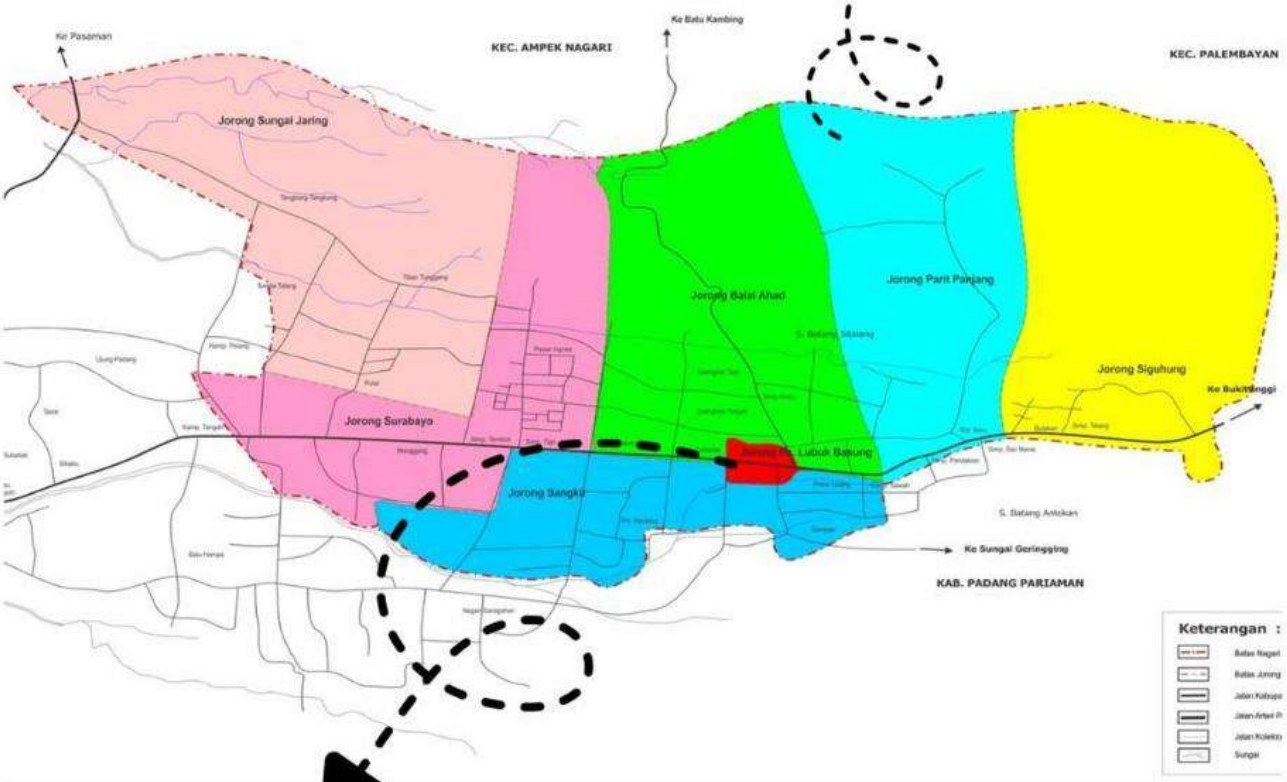

Wilayah Terkecil
Jorong VII Pasar Lubuk Basung
205 Ha

Curah Hujan
3.750 mm/th

ketinggiaan dari permukaan laut
40-200 m

Suhu Udara Rata-rata
27 ◦ C

Daratan
10.340 Ha

Perbukitan
1000 Ha

BAB II — GAMBARAN UMUM WILAYAH

2.1 Letak Administrasi

Nagari Lubuk Basung merupakan salah satu dari 5 (lima) nagari di Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, dengan jarak orbitasi ke pusat pemerintahan Kabupaten Agam ± 5 KM.

- Kecamatan: Lubuk Basung
- Kabupaten: Agam
- Provinsi: Sumatera Barat

2.2 Batas Wilayah

- Utara: Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari
- Selatan: Nagari Garagahan, Kecamatan Lubuk Basung dan Kabupaten Padang Pariaman
- Barat: Nagari Manggopoh, Nagari Kampung Pinang, dan Nagari Kampung Tangah, Kecamatan Lubuk Basung
- Timur: Nagari Koto Malintang dan Nagari Tanjung Sani, Kecamatan Tanjung Raya

2.3 Luas Wilayah

Luas wilayah Nagari Lubuk Basung adalah 11.340 Ha, terdiri atas daratan seluas 10.340 Ha dan perbukitan seluas 1.000 Ha, yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) jorong. Jorong VI Parit Panjang merupakan wilayah terluas dengan luas 2.948 hektare, sementara Jorong VII Pasar Lubuk Basung merupakan wilayah terkecil dengan luas 205 hektare. Kondisi geografis tersebut memberikan potensi yang besar bagi pengembangan sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, dan permukiman di Nagari Lubuk Basung.

Gambar 1 Luas Wilayah Nagari Lubuk Basung

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

2.4 Kondisi Geografis

Nagari Lubuk Basung memiliki luas wilayah 11.340 hektare yang terbagi ke dalam 7 jorong dengan karakteristik wilayah berupa dataran, perbukitan, serta jaringan sungai yang mendukung aktivitas masyarakat. Wilayah ini berada pada ketinggian 40–200 meter di atas permukaan laut, memiliki curah hujan rata-rata sekitar 3.750 mm per tahun, serta suhu udara rata-rata 27°C. Sebagian besar wilayah merupakan daratan seluas 10.340 hektare, sedangkan kawasan perbukitan mencapai 1.000 hektare.

Tabel 1 Kondisi Geografis Nagari Lubuk Basung, 2025

NO	Indikator	Keterangan
(1)	**(2)**	**(3)**
1	Ketinggian dari permukaan laut	40 – 200 m
2	Curah hujan	3.750 mm/tahun
3	Suhu udara rata-rata	27°C

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

2.5 Topografi/ Bentang Lahan Nagari Lubuk Basung

Berdasarkan data Pemerintah Nagari Lubuk Basung Tahun 2025, bentang lahan Nagari Lubuk Basung didominasi oleh wilayah daratan seluas 10.340 hektare, yang dimanfaatkan sebagai kawasan permukiman, pertanian, perkebunan, serta berbagai aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, terdapat wilayah perbukitan seluas 1.000 hektare yang berfungsi sebagai kawasan penyangga lingkungan, daerah resapan air, dan memiliki potensi untuk pengembangan sektor perkebunan maupun pariwisata alam. Kondisi topografi ini menunjukkan bahwa Nagari Lubuk Basung memiliki bentang lahan yang beragam dan mendukung pembangunan wilayah secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Tabel 2 Topografi Nagari Lubuk Basung, 2025

NO	Indikator	Keterangan
(1)	**(2)**	**(3)**
1	Daratan	10.340
2	Perbukitan	1.000

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

PEMERINTAHAN NAGARI

BAB 03

Jumlah Perangkat Nagari Lubuk Basung

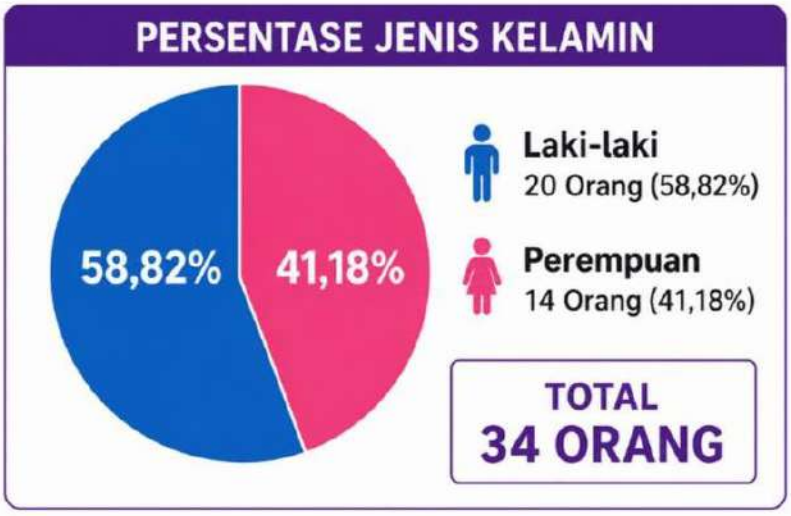

BAB III — PEMERINTAHAN NAGARI

3.1 Visi

"Terwujud Nagari Lubuk Basung Sebagai Nagari Yang Mandiri, Maju, dan Berprestasi Untuk Kesejahteraan Masyarakat"

Visi tersebut merupakan implementasi Visi dan Misi Walinagari terpilih untuk periode pembangunan 2019–2025, disusun secara partisipatif melalui musyawarah nagari.

3.2 Misi

1. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik, bersih, dan transparan.
2. Mewujudkan sistem perekonomian berbasis ekonomi kerakyatan serta menumbuhkembangkan perekonomian nagari.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana serta fasilitas nagari.
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia serta pemahaman dan pengamalan norma-norma agama Islam dan adat istiadat di Nagari Lubuk Basung.
5. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menciptakan lingkungan bersih dan sehat.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat, anak nagari, dan perantau untuk mewujudkan pembangunan nagari.

3.3 Aparatur Pemerintah Nagari

Susunan Perangkat Nagari Lubuk Basung yang terdiri atas Wali Nagari, Sekretaris Nagari, Kepala Seksi, dan Kepala Urusan beserta tingkat pendidikan masing-masing. Susunan perangkat nagari ini mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat secara efektif sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tabel 3 Perangkat Nagari Lubuk Basung

NO	Jabatan	Nama	Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wali Nagari	Darma Ira Putra, SE. DT. Batuah	S2
2	Sekretaris Nagari	Hidayati Amir, S.Pd	S1
3	Kasi Kesejahteraan	Zamri	SMA

NO	Jabatan	Nama	Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Kasi Pemerintahan	Rahmad Riga Suhendri, S.S.I	S1
5	Kasi Pelayanan	Devi Lusiana	SMA
6	Kaur Perencanaan	Febri Mulyanto Anwar, SE	S1
7	Kaur Keuangan	Siska Gustriani, S.AP	S1
8	Kaur Tata Usaha dan Umum	Mella Rahmadani, S.AP	S1

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Daftar staf Perangkat Nagari Lubuk Basung beserta tingkat pendidikannya. Keberadaan staf berperan dalam membantu pelaksanaan tugas administrasi, pelayanan kepada masyarakat, serta mendukung kelancaran operasional pemerintahan nagari.

Tabel 4 Staf Perangkat Nagari Lubuk Basung

NO	Nama	Pendidikan
(1)	(2)	(3)
1	Evayanti	SMA
2	Rina Martin	DIII
3	Rina Librawati	SMA
4	Budi Kurniawan	S1
5	Nurhalimah	SMA
6	Rafles	S2
7	Suar Boji Saputra	S1

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Staf BAMUS berfungsi mendukung pelaksanaan administrasi dan kelancaran tugas kelembagaan BAMUS dalam menjalankan fungsi legislasi, pengawasan, dan penyaluran aspirasi masyarakat di tingkat nagari.

Tabel 5 Staf Bamus Nagari Lubuk Basung

NO	Nama	Pendidikan
(1)	**(2)**	**(3)**
1	Isnani Hidayah, S.E	S1

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Pengelola perpustakaan bertugas memberikan layanan informasi, pengelolaan koleksi pustaka, serta mendukung peningkatan minat baca dan literasi masyarakat di Nagari Lubuk Basung.

Tabel 6 Pengelola Perpustakaan Nagari Lubuk Basung

NO	Nama	Pendidikan
(1)	**(2)**	**(3)**
1	Berlina Mutia Warman, A.Md	D3

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Petugas K3 berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan, menciptakan keindahan kawasan nagari, serta mendukung terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi masyarakat.

Tabel 7 K3 Nagari Lubuk Basung

NO	Nama	Pendidikan
(1)	**(2)**	**(3)**
1	Murta Dahlia	SMA

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Nagari Lubuk Basung terdiri atas 7 (tujuh) jorong, yaitu Siguhung, Balai Ahad, Sangkir, Surabayo, Sungai Jaring, Parit Panjang, dan Pasar. Masing-masing jorong dipimpin oleh seorang Wali Jorong yang bertugas membantu Wali Nagari dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan pembangunan, serta pembinaan kemasyarakatan di wilayah kerjanya.

3.4 Wali Jorong

Nagari Lubuk Basung terbagi ke dalam 7 (tujuh) jorong, masing-masing dipimpin oleh seorang Wali Jorong.

Tabel 8 Wali Jorong Nagari Lubuk Basung

NO	Jorong	Nama Jorong	Wali Jorong	Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	I	Siguhung	Tomi Wahyudi	D1
2	II	Balai Ahad	David Richar Zoni, S.Pd. MM	S2
3	III	Sangkir	Afrida	SMA
4	IV	Surabayo	Rino Syamna Putra	SMA
5	V	Sungai Jaring	Kasman	MAN
6	VI	Parit Panjang	Tarmizi	SMA
7	VII	Pasar	Amel Riyanto	STM

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

3.5 Kepala RK (Rukun Kampung)

Secara keseluruhan terdapat **41 Kepala RK** yang berperan sebagai perpanjangan tangan pemerintah nagari dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan, penyampaian informasi kepada masyarakat, pembinaan ketertiban lingkungan, serta koordinasi kegiatan kemasyarakatan di tingkat rukun kampung. Nagari Lubuk Basung memiliki 41 (empat puluh satu) orang Kepala RK yang tersebar di 7 jorong, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9 RK Nagari Lubuk Basung

NO	Jorong	Jumlah RK
(1)	(2)	(3)
1	Siguhung	5
2	Balai Ahad	10
3	Sangkir	5
4	Surabayo	7

NO	Jorong	Jumlah RK
(1)	(2)	(3)
5	Sungai Jaring	5
6	Parit Panjang	6
7	Pasar	3

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

3.6 Badan Permusyawaratan Nagari (BAMUS)

BAMUS Nagari Lubuk Basung beranggotakan 9 (sembilan) orang, terdiri atas unsur Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota.

Tabel 10 Anggota Bamus Nagari Lubuk Basung

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan	Periode
1	Drs. Nasrial Dt. Asalabiah	Ketua	S1	2020-2028
2	M. Syukur	Wakil Ketua	STM	2020-2028
3	Ekawaty	Sekretaris	SMA	2020-2028
4	Syafrial	Anggota	SMA	2020-2028
5	Bob Nuzuar, S.ST	Anggota	S1	2020-2028
6	Marahimin, S.Pd.Ing	Anggota	S1	2020-2028
7	Emrizal Effendi	Anggota	SMA	2020-2028
8	Khairul, S.Sos	Anggota	S1	2020-2028
9	Alis Rianto, S.Kom. Dt. Rajo Mangkuto	Anggota	S1	2020-2028

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

3.7 Nagari Persiapan

Pada tahun 2018, sesuai kesepakatan Pemerintah Nagari, Lembaga Nagari, Tokoh Masyarakat, dan Perantau, Nagari Lubuk Basung melaksanakan pemekaran menjadi 5 (lima) Nagari Persiapan, yang dilantik resmi oleh Bupati Agam pada 2 Oktober 2018:

- Nagari Persiapan Kandih Lubuk Basung
- Nagari Persiapan Sangkir Lubuk Basung
- Nagari Persiapan Surabayo Lubuk Basung
- Nagari Persiapan Sungai Jaring Lubuk Basung
- Nagari Persiapan Parit Panjang Lubuk Basung

3.8 Lembaga-Lembaga Nagari

- Kerapatan Adat Nagari (KAN) Lubuk Basung
- Lembaga Pemberdayaan Masyarakatan Nagari (LPMN)
- Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- Majelis Ulama Indonesia Nagari (MUI-N)
- Bundo Kandung
- Parik Paga Nagari
- Karang Taruna Nagari
- Unit Pengelola Zakat (UPZ) Nagari
- Kelompok UMKM Nagari Lubuk Basung

3.9 Badan Usaha Nagari

- BUMNag Lubas Mandiri
- BUMNag Bersama Antokan Jaya LD
- Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Nagari Lubuk Basung

3.10 Unggulan dan Prestasi Nagari

Sepanjang tahun 2019–2025, Nagari Lubuk Basung telah meraih berbagai penghargaan di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional, di antaranya:

- Perpustakaan Terbaik Nasional Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (2019, 2020, 2021)
- Juara I Lomba Perpustakaan Terbaik Tingkat Kabupaten Agam (2021)
- Juara II Lomba Perpustakaan Umum Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Barat (2021)
- Juara II Lomba Perpustakaan Nagari Tingkat Kabupaten Agam (2022)
- KAN Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Barat (2023)
- Calon Percontohan Desa/Nagari Anti Korupsi Tingkat Provinsi Sumatera Barat (2023)

- Juara III Kawasan Aku Hatinya PKK Tingkat Provinsi Sumatera Barat (2022)
- Juara III Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital (PAAREDI) Tingkat Provinsi Sumatera Barat (2022)
- Harapan II UP2K PKK Tingkat Provinsi Sumatera Barat (2022)
- Harapan II PHBS Plus Tingkat Provinsi Sumatera Barat (2022)
- Terbaik I Percontohan Desa Anti Korupsi Tingkat Provinsi Sumatera Barat (2024)
- Terbaik I Tingkat Kabupaten Agam sebagai Nagari Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah (2024)
- Juara I Lomba Perpustakaan Desa/Kelurahan/Nagari Terbaik Tingkat Kabupaten Agam (2025)
- Juara I Lomba Perpustakaan Desa/Kelurahan/Nagari Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Barat (2025)
- Juara 2 Penyelenggaraan Perpustakaan Umum Terbaik Tingkat Nasional Wilayah I (2025)

Selain itu, berbagai penghargaan lain di bidang Gerakan PKK (Pokja I–IV, Tertib Administrasi, Ekspose PKK) juga diraih di Tingkat Kabupaten Agam pada tahun 2022–2023.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

BAB 04

Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Berdasarkan data administrasi kependudukan Tahun 2025, jumlah penduduk Nagari Lubuk Basung mencapai 41.404 jiwa yang terdiri dari 20.585 jiwa laki-laki dan 20.819 jiwa perempuan. Penduduk tersebut tergabung dalam 12.872 Kepala Keluarga (KK) dan tersebar di 7 jorong di wilayah Nagari Lubuk Basung.

DATA PENDUDUK TAHUN 2025

Uraian	Jumlah
Laki-laki	20.585 Jiwa
Perempuan	20.819 Jiwa
Jumlah Penduduk	41.404 Jiwa
Kepala Keluarga (KK)	12.872 KK
Jumlah Jorong	7 Jorong
Rasio Jenis Kelamin (L/P x 100)	98,88

KOMPOSISI PENDUDUK

3,22 orang/KK
Rata-rata Anggota Keluarga

± 1.229 jiwa/km²
Kepadatan Penduduk

** Perhitungan kepadatan penduduk berdasarkan luas wilayah Nagari Lubuk Basung ± 33,70 km²*

BAB IV — PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

4.1 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga

Jumlah penduduk Nagari Lubuk Basung mengalami kecenderungan meningkat selama periode 2020–2025. Pada tahun 2020 jumlah penduduk tercatat sebanyak 40.236 jiwa, kemudian sedikit menurun menjadi 40.107 jiwa pada tahun 2021 dan 40.042 jiwa pada tahun 2022. Selanjutnya terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2023 menjadi 40.733 jiwa, meningkat lagi menjadi 41.196 jiwa pada tahun 2024, hingga mencapai 41.404 jiwa pada tahun 2025. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan adanya pertumbuhan penduduk yang positif dalam tiga tahun terakhir, yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan pelayanan publik, pembangunan infrastruktur, dan penyediaan fasilitas sosial di Nagari Lubuk Basung.

Gambar 2 Tren Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung, 2020-2025

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

Jumlah kepala keluarga (KK) di Nagari Lubuk Basung terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 11.561 KK, kemudian meningkat menjadi 11.733 KK pada tahun 2021 dan 11.893 KK pada tahun 2022. Peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah 12.384 KK, kemudian bertambah menjadi 12.706 KK pada tahun 2024, dan mencapai 12.872 KK pada tahun 2025. Tren peningkatan jumlah kepala keluarga ini menunjukkan adanya pertumbuhan rumah tangga di Nagari Lubuk Basung, yang menjadi salah satu indikator meningkatnya kebutuhan terhadap pelayanan administrasi kependudukan, perumahan, serta penyediaan sarana dan prasarana dasar bagi masyarakat.

Gambar 3 Tren Jumlah Kepala Keluarga Nagari Lubuk Basung, 2020-2025

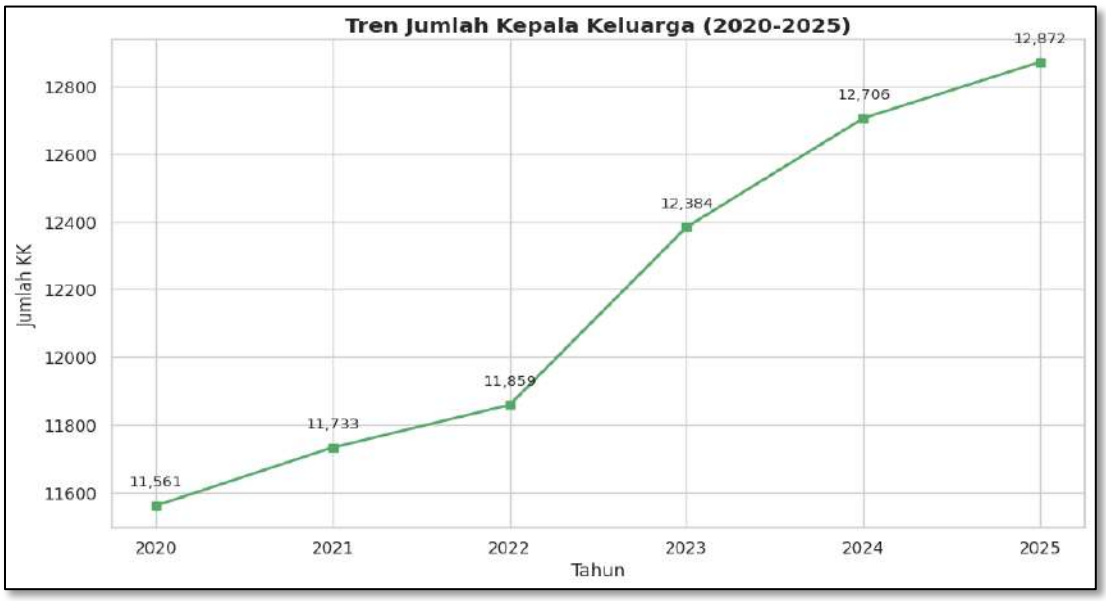

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

4.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Grafik menunjukkan bahwa komposisi penduduk laki-laki dan perempuan di Nagari Lubuk Basung relatif seimbang, meskipun sejak tahun 2023 jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Kondisi ini mencerminkan struktur penduduk yang cukup proporsional dan dapat menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, penyediaan layanan publik, serta penyusunan program yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat berdasarkan komposisi jenis kelamin.

Gambar 4 Perbandingan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2020-2025

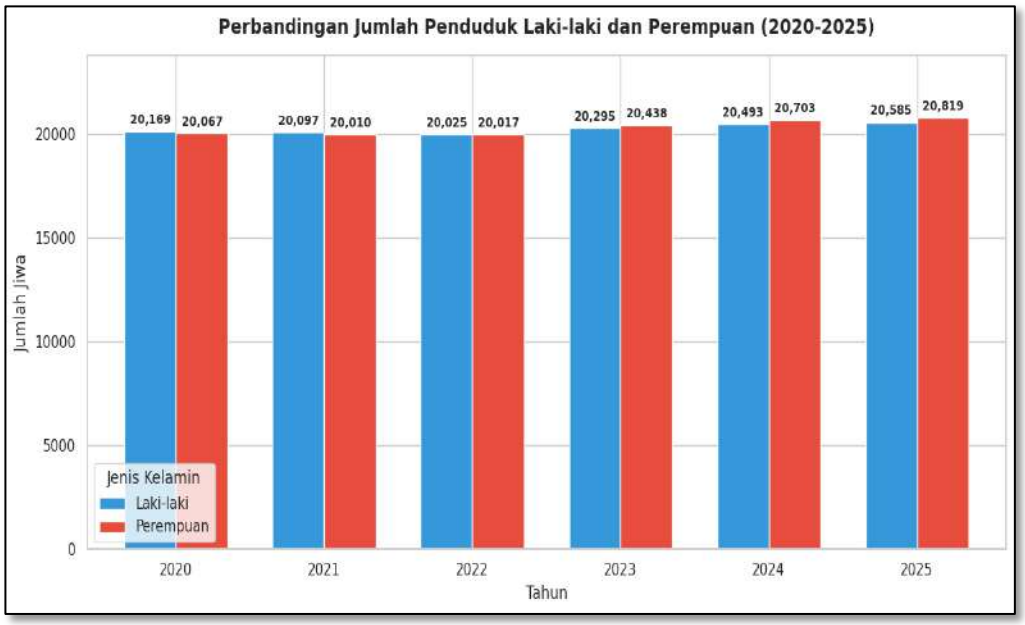

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

4.3 Penduduk Menurut Status Perkawinan

Grafik menunjukkan bahwa struktur status perkawinan penduduk Nagari Lubuk Basung masih didominasi oleh penduduk Belum Kawin dan Kawin, sedangkan proporsi penduduk dengan status Cerai Hidup maupun Cerai Mati relatif kecil. Kondisi ini menggambarkan komposisi sosial masyarakat yang cukup stabil dan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan kependudukan, pelayanan administrasi kependudukan, serta perencanaan program pembangunan sosial di Nagari Lubuk Basung

Gambar 5 Perbandingan Progres Status Perkawinan Penduduk, 2020-2025

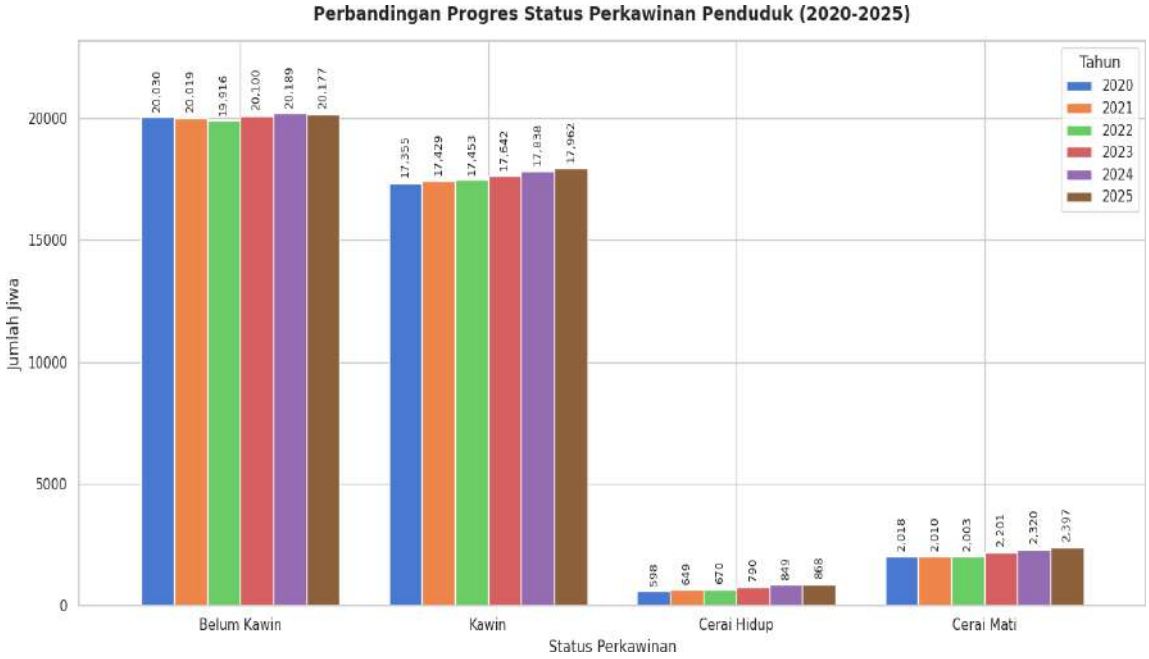

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

4.4 Penduduk Menurut Kelompok Usia

Tabel 11 Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung Menurut Kelompok Usia

NO	Kelompok Usia	Jumlah (Jiwa)					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0-4 tahun	1.222	1.666	1.035	1.378	1.371	1.197
2	5-9 tahun	1.706	1.815	1.666	1.684	1.694	1.683
3	10-14 tahun	1.818	1.938	1.820	1.836	1.827	1.807
4	15-19 tahun	2.009	1.952	1.887	1.894	1.863	1.831
5	20-24 tahun	1.962	1.702	2.006	1.980	1.987	1.897

NO	Kelompok Usia	Jumlah (Jiwa)					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	25-29 tahun	1.585	1.320	1.689	1.660	1.676	1.764
7	30-34 tahun	1.382	1.401	1.370	1.329	1.363	1.425
8	35-39 tahun	1.481	1.416	-	1.323	1.283	1.276
9	40-44 tahun	1.357	1.274	-	1.405	1.438	1.419
10	45-49 tahun	1.239	1.203	-	1.205	1.241	1.293
11	50-54 tahun	1.184	1.058	-	1.174	1.174	1.182
12	55-59 tahun	1.014	848	-	1.084	1.101	1.104
13	60-64 tahun	802	589	-	830	849	903
14	65-69 tahun	543	412	-	597	671	706
15	70-74 tahun	368	260	-	398	416	469
16	75 tahun ke atas	497	300	-	518	539	629

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

Menunjukkan jumlah penduduk Nagari Lubuk Basung berdasarkan kelompok usia selama periode 2020–2025. Secara umum, jumlah penduduk tersebar pada seluruh kelompok umur dengan dominasi berada pada kelompok usia produktif, yaitu 20–24 tahun, 25–29 tahun, dan 30–34 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa Nagari Lubuk Basung memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar untuk mendukung kegiatan ekonomi, pembangunan, dan pelayanan masyarakat.

Sementara itu, kelompok usia anak (0–14 tahun) juga memiliki jumlah penduduk yang relatif tinggi, yang mencerminkan masih tingginya kebutuhan terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan ibu dan anak, serta pemenuhan hak-hak anak. Di sisi lain, jumlah penduduk usia lanjut (60 tahun ke atas) cenderung lebih sedikit dibandingkan kelompok usia produktif, namun menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menjadi indikator perlunya peningkatan pelayanan kesehatan, perlindungan sosial, dan program kesejahteraan bagi lanjut usia.

Secara keseluruhan, struktur penduduk berdasarkan kelompok usia menunjukkan bahwa Nagari Lubuk Basung masih didominasi oleh penduduk usia produktif, sehingga memiliki peluang memperoleh bonus demografi apabila didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia, kesempatan kerja, dan pelayanan publik yang memadai.

4.5 Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan

Tabel 12 Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung Menurut Agama/ Kepercayaan

NO	Agama	Jumlah (Jiwa)					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Islam	40.037	39.900	40.028	40.495	40.951	41.163
2	Kristen	163	175	183	195	198	193
3	Katholik	31	32	35	43	47	48
4	Hindu	5	0	0	0	0	0
5	Budha	0	0	0	0	0	0
6	Khonhucu	0	0	0	0	0	0

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

Data tersebut menggambarkan bahwa kehidupan masyarakat Nagari Lubuk Basung memiliki komposisi agama yang didominasi oleh pemeluk Islam, namun tetap terdapat keberagaman agama dalam jumlah yang kecil. Kondisi ini menjadi modal sosial dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis, toleran, dan saling menghormati antarumat beragama, sekaligus menjadi dasar bagi pemerintah nagari dalam menyusun kebijakan pelayanan publik yang memperhatikan nilai-nilai kerukunan dan keberagaman masyarakat.

4.6 Penduduk Menurut Jenis Disabilitas

Gambar 6 Penduduk Menurut Jenis Disabilitas, 2020-2025

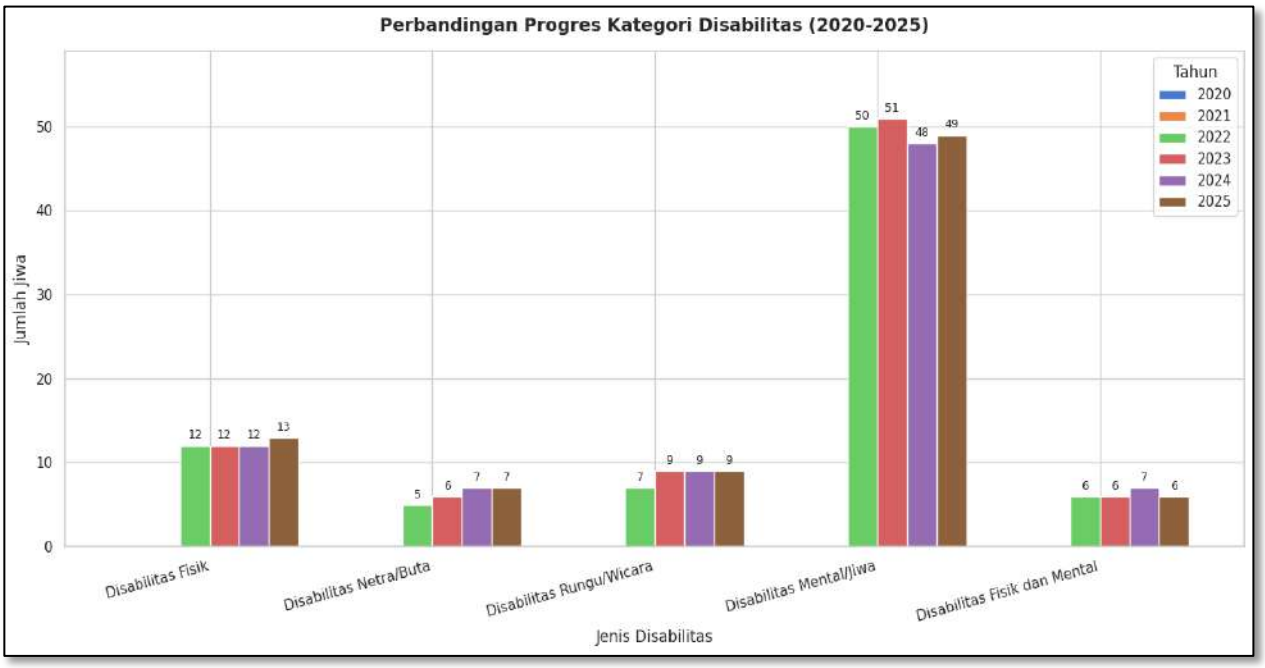

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

Grafik di atas menunjukkan perkembangan jumlah penyandang disabilitas berdasarkan kategori disabilitas selama periode 2020–2025. Secara umum, jumlah penyandang disabilitas pada setiap kategori relatif stabil dengan perubahan yang tidak terlalu signifikan dari tahun ke tahun.

Kategori Disabilitas Mental/Jiwa merupakan kategori dengan jumlah penyandang disabilitas tertinggi dibandingkan kategori lainnya. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 50 jiwa, meningkat menjadi 51 jiwa pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi 48 jiwa pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 49 jiwa pada tahun 2025.

Kategori Disabilitas Fisik menunjukkan jumlah yang relatif stabil, yaitu 12 jiwa pada tahun 2022 hingga 2024, kemudian meningkat menjadi 13 jiwa pada tahun 2025. Sementara itu, Disabilitas Netra/Buta mengalami peningkatan dari 5 jiwa pada tahun 2022 menjadi 6 jiwa pada tahun 2023, dan mencapai 7 jiwa pada tahun 2024 serta tetap 7 jiwa pada tahun 2025.

Pada kategori Disabilitas Rungu/Wicara, jumlah penyandang disabilitas meningkat dari 7 jiwa pada tahun 2022 menjadi 9 jiwa pada tahun 2023 dan tetap stabil hingga tahun 2025. Adapun kategori Disabilitas Fisik dan Mental berada pada kisaran 6–7 jiwa, dengan jumlah 6 jiwa pada tahun 2022 dan 2023, meningkat menjadi 7 jiwa pada tahun 2024, kemudian kembali menjadi 6 jiwa pada tahun 2025.

4.7 Penduduk Menurut Golongan Darah

Tabel 13 Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung Menurut Golongan Darah

NO	Golongan Darah	Jumlah (Jiwa)					
		2020	2021	2022		2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(7)	(8)
1	Golongan Darah A	472	491	516	572	585	590
2	Golongan Darah B	384	422	465	506	530	530
3	Golongan Darah AB	176	192	207	239	219	221
4	Golongan Darah O	667	757	815	1.117	882	894
5	Golongan Darah A+	14	18	19	-	30	33
6	Golongan Darah A-	7	6	8	-	7	7
7	Golongan Darah B+	13	16	15		18	20
8	Golongan Darah B-	1	1	0		0	1
	Golongan Darah AB+				-	14	
10	Golongan Darah AB-	10	11	11	-	13	13
11	Golongan Darah O+	23	29	34		47	54
12	Golongan Darah O-	235	228	223		221	221
13	Golongan Darah Tidak Diketahui	38,226	37.926	37.923	38.299	38.630	38.807

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

Tabel diatas menunjukkan data jumlah penduduk Nagari Lubuk Basung berdasarkan golongan darah selama periode 2020–2025. Secara umum, data menunjukkan bahwa golongan darah O merupakan golongan darah yang paling banyak dimiliki oleh penduduk dibandingkan golongan darah lainnya. Jumlah pemilik golongan darah O meningkat dari 667 jiwa pada tahun 2020 menjadi 894 jiwa pada tahun 2025, meskipun sempat mencapai 1.117 jiwa pada tahun 2023.

Golongan darah A menempati urutan kedua dengan tren yang terus meningkat, yaitu dari 472 jiwa pada tahun 2020 menjadi 590 jiwa pada tahun 2025. Selanjutnya, golongan darah B

juga mengalami peningkatan dari 384 jiwa pada tahun 2020 menjadi 530 jiwa pada tahun 2024 dan tetap 530 jiwa pada tahun 2025. Sementara itu, golongan darah AB menunjukkan peningkatan dari 176 jiwa pada tahun 2020 menjadi 221 jiwa pada tahun 2025.

Untuk golongan darah dengan faktor rhesus, jumlah penduduk bergolongan darah A+, B+, AB+, dan O+ cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sebaliknya, golongan darah dengan rhesus negatif (A-, B-, AB-, dan O-) memiliki jumlah yang relatif sedikit dan cenderung stabil selama periode pengamatan.

Selain itu, masih terdapat penduduk dengan golongan darah yang belum diketahui dalam jumlah yang sangat besar. Jumlah tersebut berkisar antara 37.923 jiwa hingga 38.807 jiwa selama tahun 2020–2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk belum memiliki atau belum memperbarui data golongan darahnya dalam administrasi kependudukan.

Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa golongan darah O, A, dan B merupakan golongan darah yang paling dominan di Nagari Lubuk Basung. Di sisi lain, tingginya jumlah penduduk dengan golongan darah yang belum diketahui menjadi perhatian penting bagi pemerintah nagari dan instansi kesehatan untuk meningkatkan pendataan serta pemeriksaan golongan darah masyarakat sebagai bagian dari upaya peningkatan pelayanan kesehatan dan kesiapsiagaan dalam penyediaan kebutuhan darah.

4.8 Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 14 Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung Menurut Mata Pencarian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aparatur/Pejabat Negara	1.969	1.960	1.960	1.914	1.911	1.901
2	Tenaga Pengajar	430	417	422	441	482	491
3	Wiraswasta	7.624	7.369	7.228	7.21	7.206	7.237
4	Petani/Peternakan	2.734	2.797	2.848	2.954	3.055	3.124
5	Nelayan	113	110	117	207	148	148
6	Tenaga Kesehatan	523	554	535	783	586	600

NO	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7	Pensiunan	7.891	8.096	8.042	18.422	8.470	8.596
8	Lainnya	9.248	8.895	8.809	18.626	8.807	8.776
9	Pelajar/Mahasiswa	9.681	9.886	10.059	21.693	10.507	10.505
10	Belum/Tidak Bekerja	1.969	1.960	1.960	1.914	1.911	1.901

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

Tabel diatas menyajikan data jumlah penduduk Nagari Lubuk Basung berdasarkan mata pencaharian selama periode 2020–2025. Secara umum, komposisi mata pencaharian masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kategori Pelajar/Mahasiswa, Lainnya, Pensiunan, dan Wiraswasta, sedangkan profesi seperti nelayan dan tenaga kesehatan memiliki jumlah yang relatif lebih sedikit.

Secara keseluruhan, data diatas menunjukkan bahwa struktur mata pencaharian penduduk Nagari Lubuk Basung cukup beragam. Dominasi kategori pelajar/mahasiswa mencerminkan tingginya jumlah penduduk usia sekolah dan pendidikan, sementara besarnya jumlah wiraswasta serta petani/peternakan menunjukkan bahwa sektor perdagangan dan pertanian masih menjadi penopang utama aktivitas ekonomi masyarakat. Data ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah nagari dalam menyusun kebijakan pembangunan ekonomi, ketenagakerjaan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

BAB 05

Profil Pendidikan Nagari Lubuk Basung
Tahun Ajaran 2025/2026

Data berikut menggambarkan tingkat pendidikan masyarakat Nagari Lubuk Basung sebagai gambaran kondisi sosial dan sumber daya manusia setempat.

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
Tidak/Belum Sekolah	9.646
Belum Tamat SD	5.014
Tamat SD	5.738
SLTP	5.900
SLTA	10.228
D1 dan D2	444
D3	947
S1	3.283
S2	202
S3	2

"Pendidikan adalah pondasi utama menuju kesejahteraan sosial masyarakat Nagari Lubuk Basung."

10
TINGKAT PENDIDIKAN

1
NAGARI LUBUK BASUNG

2025/26
TAHUN AJARAN

BAB V — SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

5.1 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 15 Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung Menurut Tingkat Pendidikan, 2025

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tidak/Belum Sekolah	8.196	8.649	9.183	9.362	9.618	9.646
2	Belum Tamat SD	5.586	5.419	5.251	5.210	5.113	5.014
3	Tamat SD	6.128	5.890	5.706	5.715	5.708	5.738
4	SLTP	6.171	5.976	5.878	5.868	5.880	5.900
5	SLTA	9.996	9.907	9.864	9.990	10.062	10.228
6	D1 dan D2	483	474	464	456	450	444
7	D3	849	868	881	919	942	947
8	S1	2.660	2.755	2.840	3.019	3.227	3.283
9	S2	164	166	177	192	194	202
10	S3	3	3	2	2	2	2

Sumber: Agregat Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2020-2025

Struktur pendidikan penduduk Nagari Lubuk Basung menunjukkan perkembangan yang positif. Lulusan SLTA masih menjadi kelompok terbesar, sementara jumlah penduduk yang melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi terus meningkat. Pada saat yang sama, jumlah penduduk yang belum menamatkan pendidikan dasar cenderung berkurang, yang mengindikasikan semakin baiknya tingkat partisipasi pendidikan masyarakat.

5.2 Jumlah Penduduk Menurut Desil

Tabel 16 Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung Menurut Desil, 2025

NO	Rekapitulasi Per Desil	Jumlah (KK)
(1)	(2)	(3)
1	Desil 1	818
2	Desil 2	824
3	Desil 3	797
4	Desil 4	904
5	Desil 5	1.215
6	Desil 6-10	7.348
7	Belum Pemeringkatan	1.392

Sumber: Aplikasi SIKS-NG DTSEN Nagari Lubuk Basung TW 3 2025

Berdasarkan hasil pemeringkatan kesejahteraan tahun 2025, sebagian besar kepala keluarga di Nagari Lubuk Basung berada pada kelompok Desil 6–10. Adapun kepala keluarga

pada Desil 1–5 serta yang belum memiliki pemeringkatan menjadi kelompok yang memerlukan perhatian dalam pelaksanaan program pemberdayaan dan bantuan sosial agar tepat sasaran.

Tabel 17 Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Basung Menurut Desil, 2025

NO	Rekapitulasi Per Desil	Jumlah (JIiwa)
(1)	(2)	(3)
1	Desil 1	2.847
2	Desil 2	2.880
3	Desil 3	2.904
4	Desil 4	3.054
5	Desil 5	3.955
6	Desil 6-10	23.694
7	Belum Pemeringkatan	2.605

Sumber: Aplikasi SIKS-NG DTSEN Nagari Lubuk Basung TW 3 2025

Penduduk Nagari Lubuk Basung pada tahun 2025 didominasi oleh kelompok Desil 6–10 dengan jumlah 23.694 jiwa. Sementara itu, penduduk pada Desil 1 sebanyak 2.847 jiwa, Desil 2 sebanyak 2.880 jiwa, Desil 3 sebanyak 2.904 jiwa, Desil 4 sebanyak 3.054 jiwa, dan Desil 5 sebanyak 3.955 jiwa. Selain itu, terdapat 2.605 jiwa yang belum memiliki pemeringkatan desil. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kelompok kesejahteraan menengah ke atas, sedangkan kelompok desil bawah tetap menjadi prioritas dalam pelaksanaan program perlindungan sosial.

5.3 Penerima Bantuan Sosial PKH dan Sembako Nagari Lubuk Basung

Tabel 18 Jumlah Penerima Bansos Nagari Lubuk Basung, 2025

NO	Bantuan Sosial	Jumlah (Jiwa)
(1)	(2)	(3)
1	PKH	732
2	Sembako	1.171

Sumber: Aplikasi SIKS-NG DTSEN Nagari Lubuk Basung TW 3 2025

Data ini menunjukkan bahwa pada tahun 2025 terdapat 732 jiwa penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan 1.171 jiwa penerima Bantuan Sembako. Jumlah penerima Bantuan Sembako lebih besar dibandingkan penerima PKH, yang menunjukkan bahwa program bantuan pangan menjangkau masyarakat yang lebih luas sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

5.4 Penerima BLT Dana Desa Nagari Lubuk Basung

Gambar 7 Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, 2020-2026

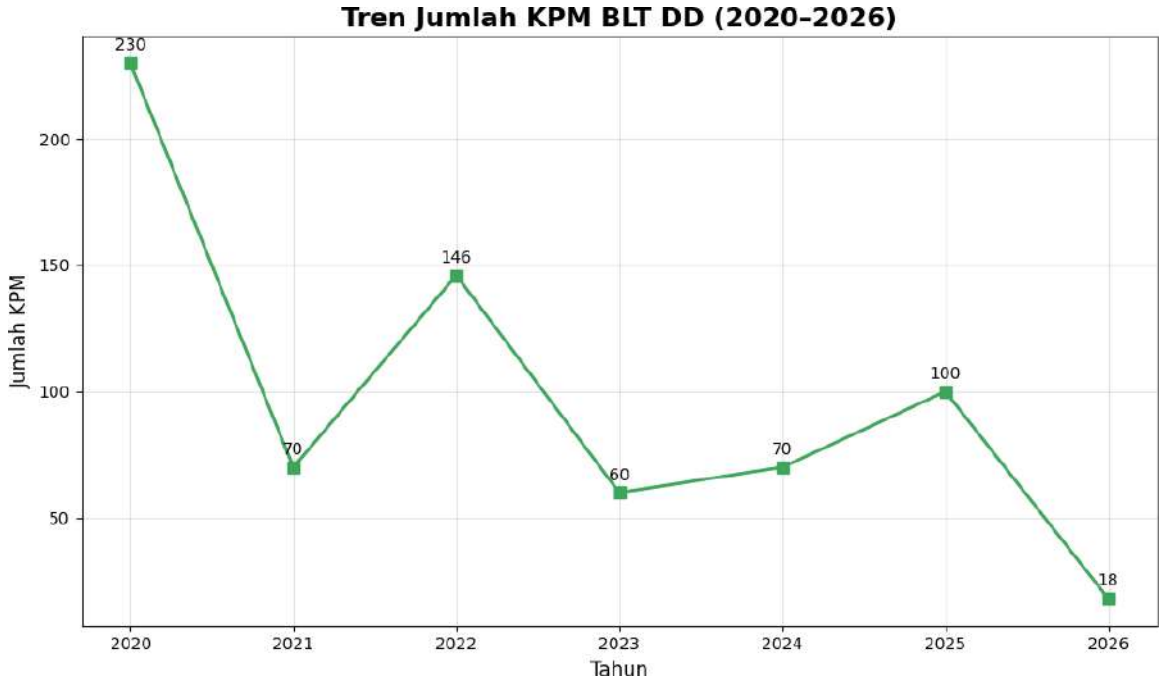

Sumber: APB Nagari Lubuk Basung Tahun 2020-2026

Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT Dana Desa di Nagari Lubuk Basung mengalami fluktuasi selama periode 2020–2026. Jumlah penerima tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 230 KPM, kemudian menurun menjadi 70 KPM pada tahun 2021, meningkat kembali menjadi 146 KPM pada tahun 2022, dan turun menjadi 60 KPM pada tahun 2023. Selanjutnya, jumlah penerima meningkat menjadi 70 KPM pada tahun 2024 dan 100 KPM pada tahun 2025, sebelum kembali menurun secara signifikan menjadi 18 KPM pada tahun 2026. Tren tersebut menunjukkan bahwa jumlah penerima BLT Dana Desa terus disesuaikan dengan kebijakan pemerintah serta hasil pemutakhiran data keluarga yang memenuhi kriteria sebagai penerima bantuan.

5.5 Data Posyandu Nagari Lubuk Basung

Tabel 19 Jumlah Posyandu Nagari Lubuk Basung, 2025

NO	Indikator	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Posyandu	50
2	Kader Posyandu	227
3	Bidan Desa	9
4	KPM	10

Sumber: Surat Keputusan Walinagari No 2 Tahun 2025

Berdasarkan data diatas pada tahun 2025 Nagari Lubuk Basung memiliki **50 unit Posyandu** yang tersebar di seluruh wilayah nagari. Dalam mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat, terdapat 227 kader Posyandu, 9 bidan desa, serta 10 Kader Pembangunan Manusia (KPM). Ketersediaan sarana dan tenaga tersebut menunjukkan komitmen pemerintah nagari dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang balita, serta upaya pencegahan stunting dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

5.6 Sarana Pendidikan

Tabel 20 Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Jenjang, 2025

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Unit
(1)	(2)	(3)
1	PAUD	6
2	TK	24
3	RA	4
4	SD/SD IT	31
5	SMP	7
6	MTsN	2
7	SMA	3
8	SMK	2
9	MAN	1
10	Perguruan Tinggi	1
11	Pondok Pesantren	1
12	Panti Asuhan	2

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Nagari Lubuk Basung memiliki sarana pendidikan yang cukup lengkap mulai dari jenjang PAUD hingga perguruan tinggi. Jumlah sarana pendidikan terbanyak terdapat pada jenjang SD/SDIT sebanyak 31 unit, diikuti TK sebanyak 24 unit, SMP sebanyak 7 unit, PAUD sebanyak 6 unit, dan RA sebanyak 4 unit. Selain itu, tersedia 3 SMA, masing-masing 2 MTsN, 2 SMK, dan 2 panti asuhan, serta 1 MAN, 1 perguruan tinggi, dan 1 pondok pesantren. Ketersediaan sarana pendidikan tersebut menunjukkan bahwa Nagari Lubuk Basung memiliki fasilitas pendidikan yang memadai untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat.

EKONOMI

BAB 06

> **Program Pemberdayaan Ekonomi dan Pertanian di Nagari Lubuk Basung Tahun 2025**

Berbagai program unggulan digagas untuk menggerakkan ekonomi dan pertanian demi kesejahteraan masyarakat Nagari Lubuk Basung.

PROGRAM 01
BUMNAG
Badan usaha milik nagari yang mengelola potensi ekonomi untuk kesejahteraan warga.

PROGRAM 02
KETAHANAN PANGAN
Upaya menjaga stok dan akses pangan warga agar tetap tercukupi sepanjang tahun.

PROGRAM 03
BIBIT TANAMAN
Penyediaan bibit unggul untuk mendukung produktivitas pertanian dan perkebunan warga.

PROGRAM 04
PEMBUATAN KOMPOS
Pengolahan limbah organik menjadi pupuk kompos yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi.

PROGRAM 05
PENGGEMUKAN SAPI
Program peningkatan bobot dan kualitas ternak sapi guna menunjang ekonomi peternak.

> **Sinergi ekonomi dan pertanian menjadi kunci kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Nagari Lubuk Basung.**

NAGARI LUBUK BASUNG • 2025

5	1	2025
PROGRAM UNGGULAN	NAGARI LUBUK BASUNG	TAHUN PEMBARUAN DATA

BAB VI EKONOMI

Gambar 8 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Nagari Lubas Mandiri 2020-2026

Sumber: Profil Badan Usaha Milik Nagari Lubas Mandiri

6.1 PROGRAM KETAHANAN PANGAN

Program Ketahanan Pangan BUMNag Lubas Mandiri mulai dibentuk pada bulan Oktober 2024 sebagai upaya mendukung ketahanan pangan di Nagari melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang tersedia. Pada tahap awal pelaksanaannya, program ini difokuskan pada pengolahan lahan tidur agar dapat kembali produktif dan memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.

Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, pada tahun 2024 BUMNag Lubas Mandiri memperoleh penyertaan modal sebesar Rp260.000.000. Dana tersebut direalisasikan untuk pengembangan beberapa unit usaha ketahanan pangan, meliputi pengolahan lahan tidur, usaha penggemukan sapi, serta pengembangan kemitraan dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan pertanian dan peternakan.

Selanjutnya, pada tahun 2025 BUMNag Lubas Mandiri kembali memperoleh tambahan penyertaan modal sebesar Rp30.000.000. Dana tersebut dimanfaatkan untuk mengembangkan Toko Pangan Kita sebagai sarana penyediaan kebutuhan pangan masyarakat, sekaligus mendukung pengembangan usaha budidaya cabai rawit melalui kemitraan dengan petani setempat. Dengan adanya tambahan modal tersebut, program ketahanan pangan semakin berkembang dan mampu memperluas manfaat ekonomi bagi masyarakat Nagari serta memperkuat ketersediaan pangan di wilayah setempat.

6.2 PROGRAM BIBIT HORTIKULTURA

Program Bibit Hortikultura merupakan salah satu unit usaha BUMNag Lubas Mandiri yang bertujuan mendukung ketersediaan bibit berkualitas bagi masyarakat serta meningkatkan produktivitas sektor pertanian di Nagari. Jenis bibit yang diproduksi dan dipasarkan meliputi:

1. Bibit pepaya.
2. Bibit cabai rawit (varietas Kampung, Kaliber, Ori, dan Setan Hijau).
3. Bibit terong (varietas Spartan dan Lezata).
4. Bibit cabai merah keriting.

Selama periode November 2025 hingga pertengahan Juli 2026, Program Bibit Hortikultura berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp21.467.400. Pendapatan tersebut berasal dari penjualan berbagai jenis bibit hortikultura dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 21 Pendapatan Program Bibit Hortikultural

No	Periode	Pendapatan
(1)	(2)	(3)
1	November 2025	Rp380.000
2	Desember 2025	Rp2.155.400
3	Januari 2026	Rp2.651.000
4	Februari 2026	Rp5.036.500
5	Maret 2026	Rp1.825.000
6	April 2026	Rp3.143.000
7	Mei 2026	Rp1.486.500
8	Juni 2026	Rp1.357.000
9	Pertengahan Juli 2026	Rp3.433.000
	Total	**Rp21.467.400**

Sumber: Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Nagari Lubas Mandiri

Berdasarkan data tersebut, penjualan tertinggi terjadi pada Februari 2026 dengan nilai pendapatan sebesar Rp5.036.500. Capaian ini menunjukkan bahwa Program Bibit Hortikultura memiliki prospek usaha yang baik dan terus berkembang sebagai salah satu unit usaha BUMNag Lubas Mandiri. Selain menjadi sumber pendapatan bagi BUMNag, program ini juga

mendukung ketersediaan bibit unggul bagi petani, meningkatkan produktivitas pertanian, serta memperkuat ketahanan pangan di Nagari.

6.3 PROGRAM PENGOLAHAN PUPUK KOMPOS

Program ini merupakan salah satu unit usaha BUMNag Lubas Mandiri yang memanfaatkan limbah organik menjadi pupuk kompos bernilai ekonomis. Program ini tidak hanya mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, tetapi juga menyediakan pupuk organik bagi petani guna meningkatkan produktivitas pertanian.

Sejak mulai beroperasi, unit usaha ini menunjukkan perkembangan penjualan yang cukup baik. Adapun rincian penjualan pupuk kompos berdasarkan volume dan nilai penjualan adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Penjualan Pupuk Kompos

No	Periode	Volume Penjualan (kg)	Harga Satuan	Nilai Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**April 2025**	3.820 kg	Rp1.500/kg	Rp5.730.000
2	**Mei 2025**	60 kg	Rp1.500/kg	Rp90.000
3	**Juni 2025**	780 kg	Rp1.500/kg	Rp1.170.000
4	**November 2025**	326 kg	Rp1.500/kg	Rp489.000
5	**Desember 2025**	80 kg	Rp1.500/kg	Rp120.000
6	**Januari 2026**	210 kg	Rp1.500/kg	Rp315.000
7	**Februari 2026**	233 kg	Rp1.500/kg	Rp349.500
8	**Maret 2026**	314 kg	Rp1.500/kg	Rp471.000
9	**April 2026**	358 kg	Rp1.500/kg	Rp537.000
10	**Mei 2026**	625 kg	Rp1.500/kg	Rp937.500
11	**Juni 2026**	240 kg	Rp1.500/kg	Rp360.000
12	**Juli 2026**	0 kg	Rp1.500/kg	Rp0
	Total	**7.046 kg**		**Rp10.569.000**

Sumber: Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Nagari Lubas Mandiri

Berdasarkan data tersebut, selama periode April 2025 hingga Juni 2026, Program Pengolahan Pupuk Kompos berhasil menjual 7.046 kg pupuk kompos dengan total nilai penjualan sebesar Rp10.569.000. Penjualan tertinggi terjadi pada April 2025, yaitu sebanyak 3.820 kg dengan nilai penjualan Rp5.730.000. Hal ini menunjukkan bahwa unit usaha pengolahan pupuk kompos memiliki potensi yang baik dalam mendukung kebutuhan pupuk organik masyarakat sekaligus memberikan kontribusi terhadap pendapatan BUMNag Lubas Mandiri.

6.4 PROGRAM PENGGEMUKAN SAPI

Program Penggemukan Sapi merupakan salah satu unit usaha BUMNag Lubas Mandiri yang bertujuan meningkatkan produktivitas peternakan sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi melalui usaha penggemukan sapi. Program ini dijalankan dengan sistem kemitraan bersama masyarakat sehingga mampu menciptakan peluang usaha, meningkatkan pendapatan mitra, serta mendukung ketahanan pangan di Nagari.

Program ini mulai direalisasikan pada Desember 2025 dengan pembelian awal sebanyak 12 ekor sapi senilai Rp99.000.000. Selanjutnya dilakukan penambahan ternak dan penjualan secara bertahap sesuai dengan kesiapan sapi untuk dipasarkan. Rincian perkembangan Program Penggemukan Sapi adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Perkembangan Program Penggemukan Sapi

No	Periode	Pembelian Sapi	Nilai Pembelian	Penjualan Sapi	Nilai Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Desember 2025	12 ekor	Rp99.000.000	2 ekor	Rp14.600.000
2	Januari 2026	8 ekor	Rp60.500.000	6 ekor	Rp43.700.000
3	Februari 2026	-	-	3 ekor	Rp24.000.000
4	Maret 2026	-	-	1 ekor	Rp10.000.000
5	April 2026	2 ekor	Rp11.500.000	4 ekor	Rp37.800.000
6	Mei 2026	-	-	4 ekor	Rp59.150.000
7	Juni 2026	-	-	1 ekor	Rp10.500.000
Total		**22 ekor**	**Rp171.000.000**	**21 ekor**	**Rp199.750.000**

Sumber: Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Nagari Lubas Mandiri

Selama periode Desember 2025 hingga Juni 2026, BUMNag Lubas Mandiri telah melakukan pembelian sebanyak 22 ekor sapi dengan total nilai investasi sebesar Rp171.000.000. Pada periode yang sama, telah berhasil menjual 21 ekor sapi dengan total nilai penjualan sebesar Rp199.750.000.

Dengan demikian, hingga akhir Juni 2026 masih terdapat 1 ekor sapi yang berada dalam proses penggemukan dan menjadi aset persediaan BUMNag untuk dipasarkan pada periode berikutnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Penggemukan Sapi berkembang dengan baik dan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan BUMNag, sekaligus membuka peluang kemitraan usaha bagi masyarakat di sektor peternakan.

PARIWISATA

BAB 07

"

Destinasi Wisata Alam dan Budaya Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Kekayaan alam dan budaya menjadi daya tarik wisata unggulan yang terus dikembangkan di Nagari Lubuk Basung.

1

PROGRAM 01

LUBAS WISATA

Pemandian Lubas Wisata di Lokasi Malabur, Subarang Tangah, Jorong Balai Ahad – destinasi pemandian alam favorit warga dan wisatawan.

2

PROGRAM 02

LEMBAH SEGAR

Kawasan wisata alam Lembah Segar menawarkan udara sejuk dan panorama alam sebagai ruang rekreasi keluarga.

3

PROGRAM 03

PEMANDIAN HULU BANDA

Pemandian Hulu Banda Siguhung di Jorong Siguhung, dikelilingi kampung ikan yang asri.

4

PROGRAM 04

KAMPUNG IKAN SIGUHUNG

Kawasan kampung ikan di Jorong Siguhung yang memadukan wisata edukasi dan konservasi perikanan.

5

PROGRAM 05

AIR TERJUN SIBURAI-BURAI

Air Terjun Siburai-burai Silayang di Jorong Parit Panjang, destinasi wisata alam andalan nagari.

"

Pariwisata alam dan budaya menjadi potensi unggulan untuk kesejahteraan masyarakat Nagari Lubuk Basung.

NAGARI LUBUK BASUNG • 2025

8	7	2025
DESTINASI WISATA	JORONG	TAHUN DATA

BAB VII — PARIWISATA

7.1 Ringkasan Destinasi Wisata

Secara ringkas, destinasi wisata alam dan budaya di Nagari Lubuk Basung pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24 Jumlah Destinasi Wisata Nagari Lubuk Basung, 2025

No	Destinasi Wisata	Jenis Wisata	Lokasi
(1)	(2)	(3)	**(4)**
1	Lubas Wisata	Pemandian alam	Malabur, Subarang Tangah, Jorong Balai Ahad
2	Lembah Segar	Wisata alam / rekreasi keluarga	Jorong Balai Ahad
3	Pemandian Hulu Banda	Pemandian alam & kampung ikan	Jorong Siguhung
4	Kampung Ikan Siguhung	Wisata edukasi & konservasi perikanan	Jorong Siguhung
5	Air Terjun Siburai-burai	Wisata alam / air terjun	Silayang, Jorong Parit Panjang

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Kekayaan alam dan budaya menjadi salah satu daya tarik utama yang terus dikembangkan di Nagari Lubuk Basung. Beragam destinasi wisata alam, mulai dari pemandian, lembah, hingga air terjun, tersebar di berbagai jorong dan menjadi ruang rekreasi bagi warga sekaligus daya tarik bagi wisatawan dari luar nagari.

7.2 Gambaran Umum

Sektor pariwisata di Nagari Lubuk Basung ditopang oleh kekayaan bentang alam yang tersebar di tujuh jorong, mulai dari kawasan pemandian alam, lembah yang sejuk, hingga air terjun yang menjadi ikon wisata nagari. Pada tahun 2025, tercatat delapan destinasi wisata yang menjadi andalan nagari, dengan lima program utama yang telah dikembangkan sebagai daya tarik unggulan.

Pengembangan pariwisata di Nagari Lubuk Basung diarahkan pada pemanfaatan potensi alam secara berkelanjutan, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan kearifan lokal. Selain sebagai ruang rekreasi warga, destinasi-destinasi ini juga diharapkan mampu menggerakkan ekonomi masyarakat sekitar melalui usaha kuliner, jasa parkir, dan penginapan skala kecil

7.3 Lubas Wisata

Lubas Wisata merupakan destinasi pemandian alam yang berlokasi di Malabur, Subarang Tangah, Jorong Balai Ahad. Kawasan ini menjadi pilihan favorit warga maupun wisatawan untuk menikmati kesegaran air alami sekaligus suasana yang asri, menjadikannya salah satu destinasi pemandian terpopuler di Nagari Lubuk Basung.

Gambar 9 Objek Wisata Loebas Wisata

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

7.4 Lembah Segar

Kawasan wisata alam Lembah Segar menawarkan udara sejuk dan panorama alam yang menenangkan. Lokasi ini banyak dimanfaatkan sebagai ruang rekreasi keluarga, tempat bersantai, maupun kegiatan berkumpul bersama warga di akhir pekan.

Gambar 10 Objek Wisata Lembah Segar

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

7.5 Pemandian Hulu Banda

Pemandian Hulu Banda Siguhung berada di Jorong Siguhung dan dikelilingi oleh kampung ikan yang asri. Perpaduan antara suasana pemandian alami dengan lingkungan kampung ikan menjadikan destinasi ini menarik bagi pengunjung yang ingin menikmati wisata air sekaligus suasana pedesaan yang khas.

Gambar 11 Objek Wisata Hulu Banda

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

7.6 Kampung Ikan Siguhung

Kampung Ikan Siguhung merupakan kawasan wisata yang memadukan unsur edukasi dan konservasi perikanan. Berlokasi di Jorong Siguhung, kawasan ini memberikan pengalaman bagi pengunjung untuk lebih mengenal budidaya ikan sekaligus mendukung upaya pelestarian ekosistem perairan setempat.

Gambar 12 Objek Wisata Kampung Ikan

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

7.7 Air Terjun Siburai-burai

Air Terjun Siburai-burai Silayang yang terletak di Jorong Parit Panjang menjadi salah satu destinasi wisata alam andalan Nagari Lubuk Basung. Keindahan air terjun ini menjadikannya lokasi favorit untuk berwisata alam sekaligus fotografi lanskap.

Gambar 13 Air Terjun Siburai-Burai, Jorong Parit Panjang

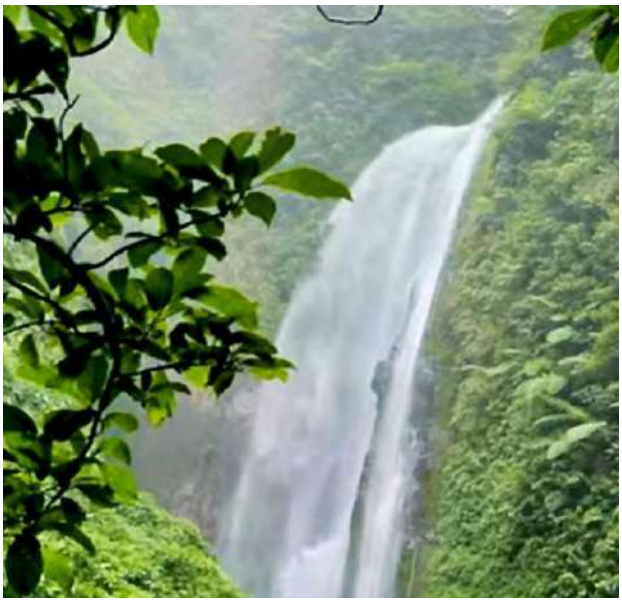

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

7.8 Sarana Peribadatan

Tabel 25 Jumlah Sarana Peribadatan, 2025

No	Jenis Sarana	Jumlah Unit
(1)	(2)	(3)
1	Masjid	53
2	Mushalla	57

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Pada tahun 2025 Nagari Lubuk Basung memiliki 110 sarana peribadatan, yang terdiri dari 53 masjid dan 57 mushalla. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa fasilitas peribadatan telah tersebar di berbagai wilayah nagari sehingga mampu mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan masyarakat. Ketersediaan sarana ibadah yang memadai juga mencerminkan tingginya perhatian pemerintah nagari dan masyarakat dalam mendukung kehidupan sosial dan keagamaan yang harmonis.

PELAYANAN MASYARAKAT

BAB 08

Jenis Surat dan Pelayanan Perpustakaan Nagari/Desa

Pelayanan administrasi surat-menyurat dan layanan perpustakaan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara cepat, tepat, dan tanpa biaya.

LAYANAN 01

1 JENIS SURAT

10 jenis surat pelayanan, mulai dari surat pengantar KTP/KK hingga surat keterangan waris.

- Pengantar KTP/KK
- Keterangan Domisili
- SKTM
- Keterangan Usaha
- Pengantar Nikah
- Kelahiran & Kematian
- Keterangan Waris

LAYANAN 02

2 PELAYANAN PERPUSTAKAAN

Layanan baca, peminjaman, keanggotaan, referensi, perpustakaan keliling, dan bimbingan minat baca.

- Baca di Tempat
- Peminjaman Buku
- Keanggotaan
- Layanan Referensi
- Perpustakaan Keliling
- Bimbingan Minat Baca

ALUR PELAYANAN

1 Pengajuan
Warga mengajukan permohonan dengan kelengkapan berkas persyaratan.

2 Verifikasi
Petugas memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data pemohon.

3 Penerbitan
Surat/layanan diterbitkan dan diserahkan kepada pemohon.

> **Pelayanan yang cepat, tepat, dan tanpa dipungut biaya menjadi wujud komitmen pelayanan prima kepada masyarakat.**

10	6	1
JENIS SURAT	LAYANAN PUSTAKA	HARI KERJA

BAB VIII — PELAYANAN MASYARAKAT

Pelayanan masyarakat merupakan salah satu fungsi utama pemerintahan desa/kelurahan dalam memenuhi kebutuhan administratif dan sosial warganya. Bab ini menguraikan jenis-jenis pelayanan surat-menyurat yang diselenggarakan serta layanan perpustakaan yang disediakan untuk mendukung peningkatan literasi dan minat baca masyarakat.

8.1 Pelayanan Masyarakat

Pelayanan administrasi surat-menyurat diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan dokumen resmi untuk berbagai keperluan, baik untuk kepentingan pribadi, sosial, maupun ekonomi. Setiap permohonan surat diproses melalui mekanisme yang telah ditetapkan dengan persyaratan dan waktu penyelesaian sebagai berikut.

Tabel 26 Pelayanan Surat Nagari Lubuk Basung

Jenis Pengurus Surat	2020	2021	2022	2023	2024	2025
TKPK	109	111	41	36	19	5
Ahli Waris	198	222	166	97	83	85
IMB	62	35	37	21	28	7
SKCK	7	3	1	3	1	0
Izin Keramaian	44	3	18	84	69	72
Keterangan Kelahiran	82	146	143	167	136	104
SKTU	111	92	93	90	55	10
Keterangan Belum Menikah	279	119	83	188	93	214
Keterangan Usaha	1.318	1735	2157	2.189	1.537	1.159
NA	662	1228	611	970	589	548
SKTM	1.707	1453	2657	1.688	1.606	1.191
Legalisir	250	468	506	219	30	159
Kematian	458	597	513	426	317	296
Domisili	563	448	409	406	629	429
Umum	1.404	1032	763	1.027	943	945
Tanah	108	116	261	114	353	962
Pensiunan	103	153	155	134	126	253
Rekomendasi	94	45	44	20	16	8
SKBL	3	1	7	5	0	9
Ahli Waris Tanah	0	27	41	61	38	40
Domisili Perusahaan	0	9	62	37	42	77
Keterangan Janda/ Duda	0	0	0	143	156	593

Sumber: Profil Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Seluruh jenis surat tersebut diterbitkan setelah pemohon melengkapi persyaratan administrasi dan mendapatkan pengantar dari Ketua RT/RW setempat. Proses pelayanan dilaksanakan pada hari dan jam kerja yang telah ditentukan dengan mengedepankan prinsip cepat, tepat, dan tanpa dipungut biaya.

8.2 Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan desa/kelurahan berfungsi sebagai sarana peningkatan literasi masyarakat dengan menyediakan berbagai koleksi bacaan yang dapat diakses secara gratis oleh seluruh warga. Berikut jenis-jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan.

Tabel 27 Pelayanan Perpustakaan Nagari Lubuk Basung, 2025

No	Jenis Layanan	Keterangan
1	Layanan Baca di Tempat	Pengunjung dapat membaca koleksi buku dan majalah di ruang baca
2	Layanan Peminjaman Buku	Peminjaman dengan kartu anggota perpustakaan, maksimal 2 buku selama 7 hari
3	Layanan Keanggotaan	Pendaftaran anggota baru dengan melampirkan fotokopi KTP/KK
4	Layanan Referensi	Bantuan penelusuran informasi dan referensi bagi pelajar dan masyarakat umum
5	Layanan Perpustakaan Keliling	Kunjungan berkala ke dusun/RW yang jauh dari lokasi perpustakaan
6	Layanan Bimbingan Minat Baca	Kegiatan mendongeng dan pengenalan buku untuk anak-anak dan pelajar

Sumber: Profil Perpustakaan Bahrul Ulum Nagari Lubuk Basung Tahun 2025

Melalui berbagai layanan tersebut, perpustakaan diharapkan dapat berperan aktif dalam menumbuhkan budaya membaca sejak usia dini, mendukung kegiatan belajar pelajar, serta menjadi pusat informasi bagi masyarakat umum.

PENUTUP

Kesimpulan Buku Nagari Lubuk Basung Dalam Angka 2026

Data dan informasi dalam buku ini menjadi rujukan bagi pemerintah nagari, instansi terkait, akademisi, dan masyarakat dalam memahami kondisi terkini serta merencanakan pembangunan Nagari Lubuk Basung ke depan.

Buku Nagari Lubuk Basung Dalam Angka 2026 menyajikan data dan informasi mengenai kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi, pariwisata, serta pelayanan masyarakat Nagari Lubuk Basung. Data yang disajikan memberikan gambaran mengenai perkembangan nagari dan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan pembangunan, evaluasi program, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.

Secara umum, data menunjukkan adanya perkembangan yang positif di berbagai sektor, antara lain pertumbuhan penduduk yang relatif stabil, peningkatan kualitas pendidikan, tersedianya sarana kesehatan dan pendidikan yang memadai, berkembangnya program pemberdayaan ekonomi melalui BUMNag, serta potensi pariwisata yang dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi media informasi menuju Nagari Lubuk Basung yang maju, mandiri, transparan, dan sejahtera.

8	7	2026
BAB PEMBAHASAN	JORONG	TAHUN DATA

BAB XI — PENUTUP

Buku Nagari Lubuk Basung Dalam Angka 2026 menyajikan data dan informasi mengenai kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi, pariwisata, serta pelayanan masyarakat Nagari Lubuk Basung. Data yang disajikan memberikan gambaran mengenai perkembangan nagari dan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan pembangunan, evaluasi program, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.

Secara umum, data menunjukkan adanya perkembangan yang positif di berbagai sektor, antara lain pertumbuhan penduduk yang relatif stabil, peningkatan kualitas pendidikan, tersedianya sarana kesehatan dan pendidikan yang memadai, berkembangnya program pemberdayaan ekonomi melalui BUMNag, serta potensi pariwisata yang dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penyusunan Buku Nagari Lubuk Basung Dalam Angka 2026 diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang akurat, terpercaya, dan bermanfaat bagi pemerintah nagari, instansi terkait, akademisi, pelaku usaha, maupun masyarakat. Buku ini diharapkan menjadi referensi dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan nagari yang berkelanjutan. Pemerintah Nagari Lubuk Basung menyadari bahwa penyusunan buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan publikasi pada masa mendatang.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak serta menjadi salah satu media informasi yang mendukung terwujudnya Nagari Lubuk Basung yang maju, mandiri, transparan, dan sejahtera.